



PROSIDING

Seminar Nasional

IKIP PGRI Bojonegoro

"Tranformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0"

PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TARI ENCEK GRENJENG PADA SISWA SMAN 1 PARENGAN

Sovia Yazuka^{1*}, Neneng Rika Jazilatul Kholidah², Fifi Zuhriah³

IKIP PGRI Bojonegoro. Email: sofiayasuka@gmail.com

Abstract

This research aims to examine the application of character education values through the Encek Grenjeng Dance media to students at SMAN 1 Parengan. Using a descriptive qualitative approach, data was obtained through observation, interviews and documentation. Research findings show that through the process of learning the Encek Grenjeng Dance, students internalize important values such as discipline, cooperation, responsibility, honesty, respect, creativity, and love for local culture. This dance is not only an artistic expression, but also an effective means of forming the character of students with morals and cultural insight.

Keywords: Character Education, Encek Grenjeng Dance, Culture, Lokal, Indonesian

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan nilai-nilai pendidikan karakter melalui media Tari Encek Grenjeng pada peserta didik SMAN 1 Parengan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa melalui proses pembelajaran Tari Encek Grenjeng, siswa menginternalisasi nilai-nilai penting seperti disiplin, kerjasama, tanggung jawab, kejujuran, rasa hormat, kreativitas, serta rasa cinta terhadap budaya lokal. Tarian ini tidak hanya menjadi ekspresi seni, tetapi juga sebagai saran efektif dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak dan berwawasan budaya.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Tari Encek Grenjeng, Budaya, Lokal, Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, sebagaimana ditekankan dalam berbagai kebijakan pendidikan Indonesia. Dalam menghadapi arus globalisasi, pendidikan berbasis budaya lokal menjadi salah satu strategi untuk memperkuat jati diri bangsa. Tari Encek Grenjeng, seni tari tradisional asal Bojonegoro, memuat nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan media efektif dalam pendidikan karakter. Salah satu inovasi yang diterapkan di SMAN 1 Parengan adalah pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter melalui Tari Encek Grenjeng, sebuah tarian tradisional lokal. Dalam pendidikan karakter merupakan salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan mengembangkan kepribadian, nilai moral, serta sikap kebangsaan peserta didik (Kemendikbud, 2024). Salah satu metode efektif untuk menanamkan karakter positif adalah dengan memanfaatkan potensi budaya lokal dalam pembelajaran.

Tari Encek Grenjeng, yang berasal dari Desa Sratujejo, Baureno, Bojonegoro, mengandung berbagai nilai luhur seperti kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan rasa syukur. Tarian ini kemudian dimanfaatkan oleh SMAN 1 Parengan sebagai media strategis dalam penguatan pendidikan karakter. SMAN 1 Parengan berinisiatif memanfaatkan Tari Encek Grenjeng sebagai sarana pembelajaran karakter kepada siswa. Upaya ini diharapkan mampu menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, dan rasa hormat dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan mempelajari tari encek grenjeng, siswa mengenal dan menghargai warisan budaya daerah, sehingga rasa cinta terhadap budaya lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran Tari Encek Grenjeng serta dampaknya terhadap perkembangan kepribadian peserta didik. Dan dapat mengembangkan nilai-nilai pendidikan, khususnya pendidikan karakter dalam tari, dan bagaimana pengaruhnya terhadap pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi dalam kajian-kajian selanjutnya terkait topik yang serupa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Parengan, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam dengan guru dan siswa, observasi aktivitas latihan tari, serta dokumentasi kegiatan.waktu Penelitian ini pada tanggal 7-28 Februari penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam tari encek grenjeng dan penerapannya. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi dan wawancara untuk mengamati proses pembelajaran tari encek grenjeng dikelas atau kegiatan ekstrakurikuler. wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber untuk memperoleh informasi mendalam untuk menggali informasi dari narasumber

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang spesifik dan akurat tentang penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam tari encek grenjeng di SMAN 1 Parengan , dan mendapatkan informasi yang objektif dari guru seni budaya SMAN 1 Parengan Catatan lapangan akan digunakan untuk mencatat perilaku, interaksi, dan proses yang mencerminkan nilai-nilai karakter. Teknik pengumpulan data yang dirancang dalam penelitian ini akan memberikan gambaran komperensif tentang penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam tari encek grenjeng.

Lokasi penelitian terletak di SMAN 1 Parengan, yang berada di kecamatan parengan, kabupaten tuban, jawa timur. Data diperoleh dari hasil wawancara Guru seni budaya atau pembimbing tari yang mengajarkan tari encek grenjeng dan siswa yang terlibat dalam pembelajaran atau ekstrakurikuler tari. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, metode, dan waktu.Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung ketika Kegiatan Latihan atau pembelajaran tari di kelas atau ekstrakurikuler dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMAN 1 Parengan Tuban adalah salah satu sekolah menengah atas negeri di Kabupaten Tuban, Jawa Timur, yang berdedikasi untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas. Sejak berdiri, sekolah ini berkomitmen untuk membentuk generasi muda yang

berprestasi, berkarakter, dan mampu bersaing di tingkat lokal maupun nasional. Dengan visi “Mewujudkan peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, berprestasi, dan peduli lingkungan,” SMAN 1 Parengan terus berupaya menciptakan suasana belajar yang inspiratif dan kondusif. Pembelajaran dikembangkan berbasis kurikulum merdeka dengan pendekatan yang menekankan pada kemandirian berpikir, kreativitas, dan keterampilan abad 21. Selain itu, SMAN 1 Parengan aktif mengembangkan karakter siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Paskibra, OSIS, Voli, Futsal, Rebana, Karawitan hingga Seni Tari.

Tari Encek Grenjeng berasal dari Desa Sratujejo, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Tarian ini menggambarkan upacara adat sedekah bumi yang dilakukan oleh Masyarakat setempat sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur desa, yaitu Nyi Lebdasari. Tari Encek Grenjeng diciptakan oleh koreografer Nika Musumawati, dengan penata musik Rian Susilo dan tata rias busana oleh Dias Kirana. Tarian ini pertama kali diperkenalkan dalam Festival Karya Tari se-Jawa Timur di Surabaya pada tahun 2018, dengan durasi 6 menit 45 detik dan dibawa oleh 9 penari Perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Parengan, ditemukan bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam tari encek grenjeng telah dilaksanakan dengan baik. Berikut adalah hasil penelitian yang diperoleh :

- Disiplin: Melalui kedisiplinan kehadiran, ketepatan latihan, dan konsistensi dalam mengikuti kegiatan.
- Kerja Sama: Terwujud dalam kekompakan formasi dan koordinasi gerakan antarpeneri.
- Tanggung Jawab: Tanggung jawab individu dalam menguasai gerakan dan menjaga atribut tari.
- Kejujuran: Mengemukakan dalam keterbukaan siswa terhadap evaluasi diri dan kelompok.
- Rasa Hormat: Terbentuk melalui sikap hormat terhadap pelatih, sesama penari, dan warisan budaya.
- Kreativitas: Didorong melalui inovasi gerakan sesuai nilai-nilai budaya.

Kecintaan terhadap Budaya Lokal: Dipupuk dengan memperkenalkan makna filosofis dan sejarah tari. Nilai-nilai budaya dari Tarian Encek Grenjeng adalah salah satu pendidikan nilai yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Maka dalam keadaan seperti ini perlu dikaji bagaimana menanamkan Kembali nilai-nilai nasionalisme kepada peserta didik melalui pengintegrasian nilai-nilai budaya lokal dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut penelitian (Kholidah, 2019) menekankan bahwa meskipun saat ini paham radikalisme tengah marak, budaya lokal tetap bertahan dan terbukti mampu memperkuat rasa nasionalisme. Sementara itu, penelitian (Zuhriah, 2021) menjelaskan sikap nasionalisme siswa dapat ditumbuhkan melalui pembelajaran yang mengintegrasikan sejarah dengan peragaan drama cerita. Hal ini dimaksud untuk memberikan pengertian dan pemahaman tentang nilai-nilai budaya lokal dari daerah setempat yang perlu dipertahankan dan dikembangkan.

Penerapan pendidikan karakter melalui tari ini berdampak positif dalam membentuk rasa percaya diri, meningkatkan keterampilan komunikasi, menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya lokal, serta mengembangkan kreativitas peserta didik. Model pembelajaran berbasis budaya ini membuktikan bahwa seni tradisional dapat berfungsi efektif dalam penguatan karakter.

-

SIMPULAN

Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam tari Encek Grenjeng di SMAN 1 Parengan menunjukkan bahwa kesenian tradisional dapat menjadi media efektif untuk menanamkan karakter positif pada siswa. Tarian ini mampu mengintegrasikan unsur seni, budaya, dan nilai moral secara harmonis dalam proses pembelajaran. Nilai kedisiplinan tercermin melalui ketepatan gerak, ketertiban latihan, serta komitmen siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan tari.

Nilai kerja sama dan gotong royong tampak nyata ketika siswa harus bergerak selaras dengan rekan sekelompoknya. Tarian ini menuntut kekompakan sehingga siswa dilatih untuk saling mendukung, menghormati peran masing-masing, dan mengutamakan kepentingan bersama. Nilai tanggung jawab diinternalisasikan ketika siswa diberi peran untuk menjaga properti tari, kostum, serta menjaga penampilan selama latihan maupun pertunjukan.

Kesadaran ini membentuk karakter siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban mereka. Melalui proses latihan dan pertunjukan, nilai percaya diri juga terbentuk. Siswa yang semula ragu tampil di depan umum menjadi lebih berani dan yakin terhadap kemampuannya. Tari Encek Grenjeng menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa secara bertahap. Nilai kreatifitas berkembang saat siswa diberi ruang untuk menginterpretasikan beberapa gerakan atau berinovasi dalam penyajian tari, tanpa menghilangkan esensi aslinya. Proses ini mendorong siswa berpikir kritis dan kreatif dalam menyikapi tantangan.

Nilai cinta budaya bangsa diperkuat melalui proses pembelajaran tari Encek Grenjeng. Siswa tidak hanya belajar gerakan tari, tetapi juga memahami makna, sejarah, dan filosofi di baliknya, sehingga menumbuhkan rasa bangga terhadap warisan budaya lokal. Nilai kejujuran ditanamkan dengan cara membangun kesadaran siswa untuk berlatih dengan sungguh-sungguh tanpa berpura-pura atau bermalas-malasan. Nilai kepedulian sosial tercermin dalam interaksi siswa selama latihan, seperti saling membantu teman yang kesulitan, memberikan motivasi, dan menjaga solidaritas dalam kelompok

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia. (2021). Bojonegoro Art and Cultural Center. Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur. In *Jurnal Uin Sgd* (pp. 22–32). <http://repository.upnjatim.ac.id/492/>
- Bahiz, Y. A. B., Simbolon, M. E., & Oktaviani, N. M. (2023). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional Siswa Sd Negeri Unggulan Kuningan. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 6(2), 118–123. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v6i2.2676>
- Casika, A., Lidia, A., & Asbari, M. (2023). Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 13–19. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alallam/article/view/5648>
- Kemendikbud. (2024). Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah. *Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024*, 1–26.

- Kholidah, N. R. J. (2019). Eksistensi Budaya Lokal Sebagai Penguat Nasionalisme The Existence Of A Local Culture As Strengtheners Nationalism. *LP4MP Universitas Islam Majapahit*, 168–174.
- Rosala, D. (2016). Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal dalam Upaya Membangun Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Ritme*, 2(1), 1–26.
- Sahron, D. (2017). Pentingnya Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 115–124. <https://doi.org/10.36769/asy.v19i1.22>
- Tysha, A. S., & Handyaningrum, W. (2022). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Seni Tari Di Sman 8 Malang. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 9(1), 29–41. <https://doi.org/10.26740/jps.v9n1.p29-41>
- Zuhriah, F. (2021). Membangun Sikap Nasionalisme Siswa Smk Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Sejarah. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(2), 133–140.
- Aeni, S. N., & Agung. (2022). Wawancara adalah Salah Satu Upaya Mencari Informasi, Ini Penjelasannya. In *Katadata.Co.Id*.